

Siaran Pers

Dibantu Bukit Asam (PTBA), Sarjianto Sukses Raup Cuan dari Rongsok

Jakarta, 17 Februari 2025 - Sarjianto kini lebih dikenal dengan nama Jani Rongsok. Penyebabnya, dia menggeluti bisnis jual-beli barang bekas alias rongsok. Naluri bisnisnya melihat potensi cuan dari barang-barang yang sudah dianggap sampah.

"Rongsokan bisa memberikan keuntungan bila dikelola dengan benar. Barang-barang bekas tersebut bisa didaur-ulang. Bisa dibuat barang lain yang bermanfaat," kata Jani.

Jani merupakan pemilik salah satu Usaha Mikro dan Kecil (UMK) binaan PT Bukit Asam Tbk (PTBA). Dia memulai usahanya 15 tahun lalu dengan modal Rp 10 juta. Bisnisnya pernah jatuh akibat ditipu. Tapi Jani tak putus asa dan mampu kembali bangkit.

"Saya pernah ditipu. Rugi ratusan juta rupiah. Tapi saya tak berputus asa. Saya terus bangkit. Bagi saya, itu adalah sebuah pelajaran yang mahal," kenang Jani.

Usahanya semakin berkembang ketika mendapat pinjaman modal dan pembinaan dari PTBA. Sekarang bisnis Jani sudah beromzet Rp 100 juta hingga Rp 350 juta per bulan.

"Dengan modal tambahan dari PTBA, usaha saya berkembang. Dan inilah saya sekarang. Saya juga bisa memperkerjakan 11 orang," ujarnya

Semangat Jani terus menyala, dia ingin terus memperluas jaringan agar bisnis barang rongsoknya terus berkembang.

"Saat ini, jaringan kami sampai ke Palembang dan Lampung. Tentu saja, saya tak ingin hanya sampai di situ saja. Saya ingin lebih luas dan jauh lagi," ucapnya.

Dengan Energi Tanpa Henti, PT Bukit Asam Tbk melakukan pembinaan UMK untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Hal tersebut sejalan dengan Asta Cita yang diusung pemerintah, terutama poin ke-3 terkait peningkatan lapangan kerja yang berkualitas dan kewirausahaan.

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

Niko Chandra
Corporate Secretary

PT Bukit Asam Tbk
nchandra@bukitasam.co.id
www.ptba.co.id

-----00000-----

Sekilas tentang PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), adalah perusahaan pertambangan terkemuka milik negara Indonesia (BUMN) yang juga merupakan grup dari MIND ID. PTBA berdiri sejak 1981. Inti bisnis perusahaan berfokus pada pertambangan, pengolahan, dan perdagangan batu bara. PTBA mengoperasikan beberapa tambang batu bara di Sumatera, menghasilkan berbagai jenis batu bara, termasuk batu bara sub-bituminus dan bituminus berkualitas tinggi yang masih langka. Pada tahun 2002, PTBA menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan komitmen terhadap praktik-praktik berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan, PTBA mengembangkan portofolio energi dengan investasi dalam sumber energi terbarukan. Perusahaan ini memainkan peran penting dalam menjaga kestabilan ketahanan energi nasional dalam hal penyediaan batu bara baik untuk pembangkit listrik dalam negeri maupun pasar ekspor, yang berkontribusi secara signifikan pada sektor energi dan perekonomian Indonesia. PTBA juga menjadi pelopor standar etika dengan menjadi perusahaan milik negara pertama dalam sektor energi yang menerapkan Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.